

SKRIPSI 2022

**HUBUNGAN INDEKS MASSA TUBUH DENGAN TINGKATAN STADIUM KANKER
PAYUDARA DI RSUP WAHIDIN SUDIROHUSODO MAKASSAR TAHUN 2019- 2021**



Oleh :

Muhammad Iqra Zainuddin Firdaus

C011181555

PEMBIMBING :

dr. Qushay Umar Malinta, M.Sc

**FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2022**

HALAMAN PENGESAHAN

Telah disetujui untuk dibacakan pada seminar akhir di Departemen Fisiologi Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin dengan Judul:

**“HUBUNGAN INDEKS MASSA TUBUH DENGAN TINGKATAN STADIUM KANKER
PAYUDARA DI RSUP WAHIDIN SUDIROHUSODO TAHUN 2019-2021”**

Hari/Tanggal : Jumat, 23 Desember 2022

Waktu : 14.00 WITA

Tempat : ZOOM Meeting

Makassar, 23 Desember 2022

Mengetahui,



dr. Qushay Umar Malinta, M.Sc

NIP. 19850726 201012 1 006

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh

Nama : Muhammad Iqra Zainuddin Firdaus

NIM : C011181555

Fakultas/Program Studi : Kedokteran / Pendidikan Dokter Umum

Judul Skripsi : Hubungan Indeks Massa Tubuh dengan Tingkatan Stadium Kanker Payudara di RSUP Wahidin Sudirohusodo Tahun 2019 - 2021.

Telah berhasil dipertahankan dihadapan dewan penguji dan diterima sebagai bahan persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar sarjana kedokteran pada Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin

DEWAN PENGUJI

Pembimbing : dr. Qushay Umar Malinta, M.Sc

(..........)

Penguji 1 : dr. Nuria Iftitah Dedikasi Dachlan

(..........)

Ditetapkan di : Makassar

Tanggal : 23 Desember 2022

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

“HUBUNGAN INDEKS MASSA TUBUH DENGAN TINGKATAN STADIUM KANKER
PAYUDARA DI RSUP WAHIDIN SUDIROHUSODO TAHUN 2019-2021”

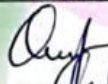
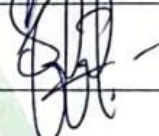
Disusun dan Diajukan Oleh :

Muhammad Iqra Zainuddin Firdaus

C011181555

Menyetujui

Panitia Penguji

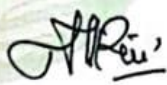
No.	Nmaa Penguji	Jabatan	Tanda Tangan
1	dr. Qushay Umar Malinta, M.Sc	Pembimbing	
2	dr. Nuria Ifitah Dedikasi Dachlan	Penguji 1	

Mengetahui,

Wakil Dekan
Bidang Akademik & Kemahasiswaan
Fakultas Kedokteran
Universitas Hasanuddin


dr. Agussalim Bukhari, M. Clin. Med., Ph.D. Sp.GK(K)
NIP. 19700821 199903 1 001

Ketua Program Studi
Sarjana Kedokteran
Fakultas Kedokteran
Universitas Hasanuddin


dr. Ririn Nislawati, M.Kes., Sp.M
NIP. 19810118 200912 2 003

DEPARTEMEN FISILOGI
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2022

TELAH DISETUJUI UNTUK DICETAK DAN DIPERBANYAK

Skripsi dengan Judul:
“HUBUNGAN INDEKS MASSA TUBUH DENGAN TINGKATAN STADIUM KANKER
PAYUDARA DI RSUP WAHIDIN SUDIROHUSODO TAHUN 2019-2021”

Makassar, 23 Desember 2022

Pembimbing,



dr. Qushay Umar Malinta, M.Sc

NIP. 19850726 201012 1 006

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Muhammad Iqra Zainuddin Firdaus
NIM : C011181555
Tempat & Tanggal Lahir : Makassar, 14 Mei 1999
Alamat Tempat Tinggal : JL. ANGSANA 197 PANORAMA
Alamat Email : iqrozay@gmail.com
Nomor HP : 081220757128

Dengan ini saya menyatakan bahwa seluruh skripsi ini adalah hasil karya saya. Apabila ada kutipan atau pemakaian dari hasil karya orang lain baik berupa tulisan, data, gambar, atau ilustrasi baik yang telah dipublikasi atau belum dipublikasi, telah direferensi sesuai dengan ketentuan akademis.

Saya menyadari plagiarisme adalah kejahatan akademik, dan melakukannya akan menyebabkan sanksi yang berat berupa pembatalan skripsi dan sanksi akademik lainnya. Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Makassar, 23 Desember 2022

Penulis,



Muhammad Iqra Zainuddin Firdaus
NIM C011181555

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Alhamdulillahirabbil Alamin, puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, *Ar-Rahman, Ar-Rahim*, atas segala rahmat dan hidayah-Nya telah memberikan kesabaran, kekuatan, dan keikhlasan kepada penulis sehingga dapat terselesaikan skripsi yang berjudul **“Hubungan Indeks Massa Tubuh dengan Tingkatan Stadium Kanker Payudara di RSUP Wahidin Sudirohusodo Tahun 2019-2021.”** sebagai salah satu syarat penyelesaian untuk menyelesaikan studi kepaniteraan pre-klinik di Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin. Shalawat juga salam selalu kita panjatkan kepada junjungan kita Nabi kita Muhammad SAW, yang telah membebaskan kita dari zaman kebodohan. Dalam menulis skripsi ini, penulis sangat sadar bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari kata sempurna dan banyak kekurangan dikarenakan oleh segala keterbatasan dan kemampuan yang penulis miliki. Namun, penulis berusaha untuk menyajikan skripsi ini sebaik-baiknya agar dapat memiliki manfaat bagi banyak pihak. Oleh karena itu, penulis akan menerima segala kritik dan saran yang membangun dalam perbaikan skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi dan penelitian ini penulis banyak mendapat bimbingan, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak, baik moril maupun materil, sehingga skripsi ini akhirnya dapat terselesaikan.

Untuk itu, dengan penuh kerendahan dan ketulusan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Kepada Allah *subhanahuwata'ala* atas ijin-Nya lah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah menyingkirkan pemikiran *jahiliyah* sehingga dapat membawa manusia ke zaman yang penuh ilmu seperti sekarang ini
3. Kepada kedua orang tua penulis yang selalu memberikan doa, dukungan, kasih sayang, dan terus memberikan motivasi kepada penulis sehingga dapat menjadi seperti sekarang ini.
4. Kepada Kakak Mutma dan Olit yang selalu memberikan dorongan dalam penyusunan skripsi ini.
5. dr. Qushay Umar Malinta, M.Sc, selaku dosen pembimbing yang telah memberikan waktu, tenaga, dan pikiran beliau untuk memberikan petunjuk, arahan, bimbingan, serta pengetahuan kepada penulis selama penyusunan skripsi ini.
6. Kepada para dokter dewan penguji yang telah memberikan kritik dan saran yang membangun bagi penulis dalam penyusunan skripsi ini

7. Para dokter dan dosen pengampu yang telah memberikan ilmu yang tak terbatas selama kuliah di Universitas Hasanuddin.
8. Kepada teman-teman Anak Kontrakan Icha, Oliv, Excel, Arifi, Rial, Ais, Dandi, Shafa, Pucal, Nunu, Sella, Fajrin, Amjad, Febi, Dita, Pole. Telah memberikan banyak Kenangan selama masa Pre-Klinik.
9. Kepada BEM Authentic, Radja, Dhanti, Asyuni, Clara, Bobi Ashrul, Ilma ,Amal ,Rifa , Raihan, Izzul , Aswar.telah memberikan banyak kenangan selama menjadi pengurus BEM Authentic.
10. Kepada Kawan-an Anas dan Fiqri sudah menjadi teman yang sangat bangsat.
11. Kepada Jennifer Sierra Saino karena sudah menjadi NIM Bawah yang supportif.
12. Kepada Dunia yang Baik Hati dan Juga Kejam disaat yang bersamaan.

Dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada semua pihak yang terlibat, dengan harapan semoga penelitian yang sudah dilakukan oleh penulis ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, kurang atau lebihnya mohon dimaafkan.

Semoga Rahmat dan Hidayah-Nya selalu tercurah kepada kita semua.

Amin yaa Rabbal 'alamin.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb.

Makassar, 23 Desember 2022

Muhammad Iqra Zainuddin Firdaus

SKRIPSI
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
DESEMBER 2022

Muhammad Iqra Zainuddin Firdaus

Dr. Qushay Umar Malinta, M.Sc

**HUBUNGAN INDEKS MASSA TUBUH DENGAN TINGKATAN STADIUM
KANKER PAYUDARA DI RSUP WAHIDIN SUDIROHUSODO TAHUN 2019-2021**

ABSTRAK

Latar Belakang: Kanker merupakan salah satu penyakit tidak menular yang merupakan masalah kesehatan di seluruh dunia. jenis kanker yang paling sering didapatkan untuk wanita adalah kanker payudara. Kanker payudara juga menjadi kanker yang paling banyak menyebabkan kematian pada wanita. Salah satu faktor risiko penyakit kanker payudara adalah kegemukan. Menurut penelitian yang dilakukan oleh lee pasien yang kanker dengan status obesitas dapat lebih sulit dipalpsi dari pada pasien normal. Indeks Massa tubuh tidak hanya berpengaruh terhadap kanker payudara pada ekspresi reseptor estrogen saja. Pada penelitian lain oleh prawirohardjo memperlihatkan data bahwa para pasien dengan indeks massa tubuh kategori *overweight* cenderung berisiko terhadap tingginya grade kanker payudara.

Tujuan : Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Hubungan Indeks massa tubuh dengan tingkatan stadium kanker payudara di RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo Makassar tahun 2019-2021.

Metode : Penelitian ini menggunakan metode penelitian Analitik *cross sectional* untuk mengetahui hubungan indeks massa tubuh dengan tingkatan stadium kanker payudara di RSUP Wahidin Sudirohusodo Makassar tahun 2019-2021, dengan menggunakan rekam medik sebagai data penelitian.

Hasil : Didapatkan total sampel berjumlah 54. Sampel dengan Indeks massa tubuh kategori *underweight* berjumlah 5 (9.3%). *normal* berjumlah 19 (35.2%). *Pre Obese* berjumlah 12 (22.2%). *Obesitas tipe 1* berjumlah 13 (24.1%). *Obesitas tipe 2* Berjumlah 5 (9.3%). Sampel pasien kanker payudara dengan tingkat stadium 2A berjumlah 52 orang (3,7%). 2B berjumlah 3 orang (5,6%). 3B memiliki jumlah 14 orang (25,9%). tingkat stadium 3C berjumlah 6 orang (11,1%). Sampel pasien kanker payudara dengan tingkat stadium 4 berjumlah 29 orang (53,7%). Berdasarkan data uji spearman yang dilakukan Variabel terikat

(Indeks Massa Tubuh) memiliki hubungan yang berarah negative terhadap variable bebas (Stadium kanker payudara).

Kesimpulan : semakin tinggi tingkat stadium kanker payudara yang didapatkan maka indeks massa tubuh yang didapatkan akan semakin rendah.

Kata Kunci : Kanker Payudara, Indeks Massa Tubuh , Stadium, Hubungan

Muhammad Iqra Zainuddin Firdaus

Dr. Qushay Umar Malinta, M.Sc

**CORELATION BETWEEN BODY MASS INDEX AND STAGES OF BREAST
CANCER AT RSUP WAHIDIN SUDIROHUSODO MAKASSAR IN 2019- 2021**

ABSTRACT

Background: Cancer is one of the non-communicable diseases which is a health problem throughout the world. The most common type of cancer for women is breast cancer. Breast cancer is also the cancer that causes the most deaths in women. One of the risk factors for breast cancer is obesity. Cancer patients with obesity status can be more difficult to palpate than normal patients. Patients with an overweight category of body mass index tend to be at risk for a high grade of breast cancer.

Objective: The general objective of this study was to determine the relationship between body mass index and breast cancer stage at RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo Makassar in 2019-2021.

Methods : This study used a cross-sectional analytical research method to determine the relationship between body mass index and breast cancer stage at Wahidin Sudirohusodo General Hospital Makassar in 2019-2021, using medical records as research data.

Results : A total of 54 samples were obtained. Samples with a body mass index in the underweight category were 5 (9.3%). normal amounted to 19 (35.2%). Pre Obese amounted to 12 (22.2%). Type 1 obesity was 13 (24.1%). Type 2 obesity Total 5 (9.3%). The sample of breast cancer patients with stage 2A level was 52 people (3.7%). 2B totaled 3 people (5.6%). 3B has a total of 14 people (25.9%). stage 3C level amounted to 6 people (11.1%). The sample of breast cancer patients with stage 4 level was 29 people (53.7%). Based on the Spearman test data, the dependent variable (body mass index) has a negative relationship with the independent variable (breast cancer stage).

Conclusion : the higher the stage of breast cancer obtained, the lower the body mass index obtained.

Keywords : Breast Cancer, Body Mass Indeks , Stages, Correlation

DAFTAR ISI

<i>HALAMAN JUDUL</i>	<i>i</i>
<i>HALAMAN PENGESAHAN</i>	<i>ii</i>
<i>HALAMAN PENYATAAN ANTI PLAGIARISME</i>	<i>vi</i>
<i>KATA PENGANTAR</i>	<i>vii</i>
<i>ABSTRAK</i>	<i>ix</i>
<i>ABSTRACT</i>	<i>xi</i>
<i>DAFTAR ISI</i>	<i>xii</i>
<i>DAFTAR TABEL</i>	<i>xiv</i>
<i>DAFTAR LAMPIRAN</i>	<i>xv</i>
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan Penelitian	2
1.4 Manfaat Penelitian	2
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	3
2.1. Definisi Kanker Payudara	3
2.2. Faktor Risiko Kanker Payudara	3
2.3. Gejala Kanker Payudara	3
2.4. Pemeriksaan dan Diagnosis Kanker Payudara	3
2.5. Stadium Kanker Payudara	6
2.6. Kerangka Teori	8
2.7. Kerangka Konsep	9
2.8. Variabel	9
2.9. Hipotesis	9
2.10. Definisi Operasional	9
BAB III METODE PENELITIAN	11
3.1. Desain Penelitian	11
3.2. Waktu dan Lokasi Penelitian	11

3.3. Populasi dan Sampel	11
- Populasi.....	11
- Sampel	11
3.4. Cara Pengambilan Sampel.....	12
▪ Kriteria Inklusi	12
▪ Kriteria Eksklusi	12
3.5. Jenis Data dan Instrumen Penelitian.....	12
▪ Jenis Data	12
▪ Instrumen Penelitian	12
3.6. Cara Pengambilan Sampel.....	12
3.7. Manajemen Data	12
3.8. Etika Penelitian	13
3.9. Alur Penelitian	13
<i>BAB IV BIAYA DAN JADWAL PENELITIAN.....</i>	<i>14</i>
4.1 Anggaran Biaya.....	14
4.2 Jadwal Kegiatan.....	14
<i>BAB V HASIL PENELITIAN.....</i>	<i>15</i>
<i>BAB VI PEMBAHASAN</i>	<i>18</i>
<i>BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN.....</i>	<i>20</i>
7.1 Kesimpulan	20
7.2 Saran	20
<i>DAFTAR PUSTAKA.....</i>	<i>21</i>
<i>LAMPIRAN.....</i>	<i>24</i>

DAFTAR TABEL

No.	Judul	Halaman
1.	Tabel 5.1 Tabel Frekuensi dan presentase kategori IMT pada pasien kanker payudara di RSUP Wahidin Sudirohusodo tahun 2019-221	15
2.	Tabel 5.2 Tabel Frekuensi dan presentase tingkat stadium pada pasien kanker payudara di RSUP Wahidin Sudirohusodo tahun 2019-2021	16
3.	Tabel 5.3 Tabel analisis hubungan linear pada kedua variabel	16
4.	Tabel 5.4 Tabel Analisis Hubungan indeks massa tubuh dengan tingkat stadium kanker payudara	17

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Identitas Mahasiswa

Lampiran 2 Tabel Data Sampel

Lampiran 3 Surat Pengantar Etik

Lampiran 4 Surat Rekomendasi Etik

Lampiran 5 Surat Izin Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Organisasi Kesehatan Dunia mengatakan kanker sebagai salah satu penyebab kematian utama di dunia. Kanker merupakan salah satu penyakit tidak menular yang merupakan masalah kesehatan di seluruh dunia. Kanker adalah penyakit dimana sel-sel abnormal yang dapat tumbuh di luar kendali memiliki kemampuan untuk bergerak masuk dan keluar antara sel dan jaringan tubuh.(Pangribowo, 2019)

Menurut Ashariati jenis kanker yang paling sering didapatkan untuk wanita adalah kanker payudara. Kanker payudara juga menjadi kanker yang paling banyak menyebabkan kematian pada wanita. (Ashariati, 2019) Menurut Globocan tahun 2020, kanker payudara berada di peringkat 1 penyakit kanker yang ada di Indonesia dengan jumlah 65.858 kasus terjadi peningkatan jika dibandingkan dengan tahun 2018 dimana kasus berjumlah 58.256 kasus. Kanker payudara Juga menjadi peringkat kedua dalam penyebab kematian akibat kanker dengan angka 22.430.(The Global Cancer Observatory, 2020).

Salah satu faktor risiko penyakit kanker payudara adalah kegemukan(Yulianti, Iin., Henry Setyawan., 2016). Penelitian tentang hubungan indeks massa tubuh sendiri sudah pernah dilakukan. Menurut penelitian yang dilakukan oleh lee pasien yang kanker dengan status obesitas dapat lebih sulit dipalpsi dari pada pasien normal (Lee et al., 2021) Menurut Penelitian oleh Sari dkk penyakit kanker payudara dapat dipengaruhi dengan tingkat Indeks Massa Tubuh. Penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh antara Indeks Massa Tubuh terhadap ekspresi reseptor estrogen pada penderita kanker payudara. Dimana pasien dengan indeks massa tubuh obesitas memiliki estrogen reseptor negative sehingga memiliki prognosis buruk(Sari, Harahap and Saputra, 2018).

Indeks Massa tubuh tidak hanya berpengaruh terhadap kanker payudara pada ekspresi reseptor estrogen saja. Pada penelitian lain oleh prawirohardjo memperlihatkan data bahwa para pasien dengan indeks massa tubuh kategori overweight cenderung berisiko terhadap tingginya grade kanker payudara.(Prawirohardjo, Soewoto and Alfianto, 2018).

Berdasarkan beberapa hasil dari penelitian diatas yang sudah dilakukan

sebelumnya Peneliti merasa tertarik untuk mengetahui bagaimana hubungan indeks massa tubuh pasien apakah memiliki pengaruh terhadap tingkatan stadium kanker payudara di RSUP Wahidin Sudirohusodo tahun 2019 - 2021.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat hubungan antara indeks massa tubuh dengan tingkatan stadium kanker payudara di RSUP Wahidin Sudirohusodo tahun 2019-2021?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Mengetahui Hubungan Indeks massa tubuh dengan tingkatan stadium kanker payudara di RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo Makassar tahun 2019-2021.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Bagi Praktisi Kesehatan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi tambahan berdasarkan hasil penelitian bagi perkembangan ilmu pengetahuan.

1.4.2 Manfaat Bagi Masyarakat

Menjadi bahan informasi tentang bagaimana hubungan kanker payudara dengan Indeks Massa tubuh.

1.4.3 Manfaat Bagi Peneliti

Diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pengalaman peneliti tentang penyakit kanker payudara.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Definisi Kanker Payudara

Kanker payudara atau KPD merupakan keganasan yang terjadi pada jaringan payudara yang dapat berasal dari epitel duktus maupun lobulusnya. (Panigoro, Hernowo and Purwanto, 2019)

2.2. Faktor Risiko Kanker Payudara

Penyebab kanker payudara masih belum diketahui. Kanker payudara memiliki Beberapa faktor risiko, kelamin wanita, usia lebih dari 50 tahun, genetik, riwayat penyakit payudara sebelumnya, riwayat menstruasi dini atau menarche yang lambat, hormonal, obesitas, riwayat konsumsi alcohol, riwayat radiasi dinding dada, dan faktor lingkungan. (Panigoro, Hernowo and Purwanto, 2019)(American Cancer Society, 2022)

2.3. Gejala Kanker Payudara

Tanda dan gejala kanker payudara antara lain adalah pembengkakan yang terjadi pada sebagian atau seluruh payudara, retraksi puting, payudara tampak memerah, kering atau terdapat penebalan, keluarnya cairan dari puting, dan pembengkakan limfo nodus(American Cancer Society, 2022)

2.4. Pemeriksaan dan Diagnosis Kanker Payudara

Mammografi merupakan salah satu cara pemeriksaan payudara dengan menggunakan sinar-X dosis rendah, yang dapat mendeteksi gejala kanker payudara sedini mungkin bahkan sebelum tumor mengalami pembesaran.(Panigoro, Hernowo and Purwanto, 2019).

1. Anamnesis dan Pemeriksaan Fisik

a. Keluhan Utama

1. Benjolan di payudara
2. Kecepatan tumbuh dengan/tanpa rasa sakit
3. Nipple discharge, retraksi puting susu, dan krusta
4. Kelainan kulit, dimpling, peau d'orange, ulserasi, 2 venektasi
5. Benjolan ketiak dan edema lengan

b. Keluhan Tambahan

1. Nyeri tulang (vertebra, femur)
2. Sesak dan lain sebagainya

Pemeriksaan fisik biasanya mencakup status lokalis, regionalis, dan sistemik. Biasanya pemeriksaan fisik dimulai dengan menilai status generalis (tanda vital-pemeriksaan menyeluruh tubuh) untuk mencari kemungkinan ada tidaknya metastase dan atau kelainan medis sekunder. Lalu dilakukan pemeriksaan untuk menilai bagaimana status lokalis dan regionalis. Pemeriksaan ini dilakukan dengan pasien duduk, pasien diminta untuk melepas pakaian dan posisi lengan berada di samping, di atas kepala dan bertolak pinggang. Dilakukan inspeksi pada payudara, aksila dan sekitar klavikula untuk mencari ada tidaknya tanda tumor primer dan melihat kemungkinan terjadinya metastasis ke kelenjar getah bening. Palpasi payudara dilakukan pada pasien dalam posisi terlentang (supine), lengan dalam posisi ipsilateral di atas kepala dan punggung diberikan bantal sebagai ganjalan. Setelah inspeksi pada kedua payudara akan dilakukan palpasi, palpasi dilakukan secara menyeluruh pada daerah payudara. Selanjutnya palpasi akan dilakukan di daerah aksila. Palpasi dilakukan dengan pasien dalam posisi pasien duduk dengan lengan pasien akan ditopang oleh lengan pemeriksa. Pada daerah infra dan supraklavikula juga akan dilakukan palpasi.

Status lokalis :

- a. Payudara kanan atau kiri atau bilateral
- b. Massa tumor :
 - Lokasi
 - Ukuran
 - Konsistensi
 - Bentuk dan batas tumor
 - Terfiksasi atau tidak
- c. Perubahan kulit
 - Kemerahan, dimpling, edema/nodul satelit

- Peau de orange, ulserasi
- d. Perubahan puting susu/nipple
- Tertarik
 - Erosi
 - Krusta
 - Discharge
- e. Status kelenjar getah bening
- Kgb aksila: Jumlah, ukuran, konsistensi, terfiksir terhadap sesama atau jaringan sekitar
 - Kgb infraklavikula: idem
 - Kgb supraklavikula: idem
 - Pemeriksaan pada daerah metastasis
 - Lokasi : tulang, hati, paru, otak
 - Bentuk
 - Keluhan

Pemeriksaan yang Dianjurkan:

1. Pemeriksaan darah rutin dan pemeriksaan kimia darah sesuai dengan perkiraan metastasis
2. Tumor marker : apabila hasil tinggi, perlu diulang untuk follow up

Pemeriksaan Pencitraan

1. Mamografi Payudara
2. USG Payudara
3. MRI (Magnetic Resonance Imaging)
4. CT-SCAN
5. Diagnosa Sentinel Node
6. Pemeriksaan Patologi Anatomi
7. Tru-cut Biopsi atau Core Biopsy
8. Biopsi Terbuka dan Spesimen Operasi
9. Pemeriksaan Immunohistokimia

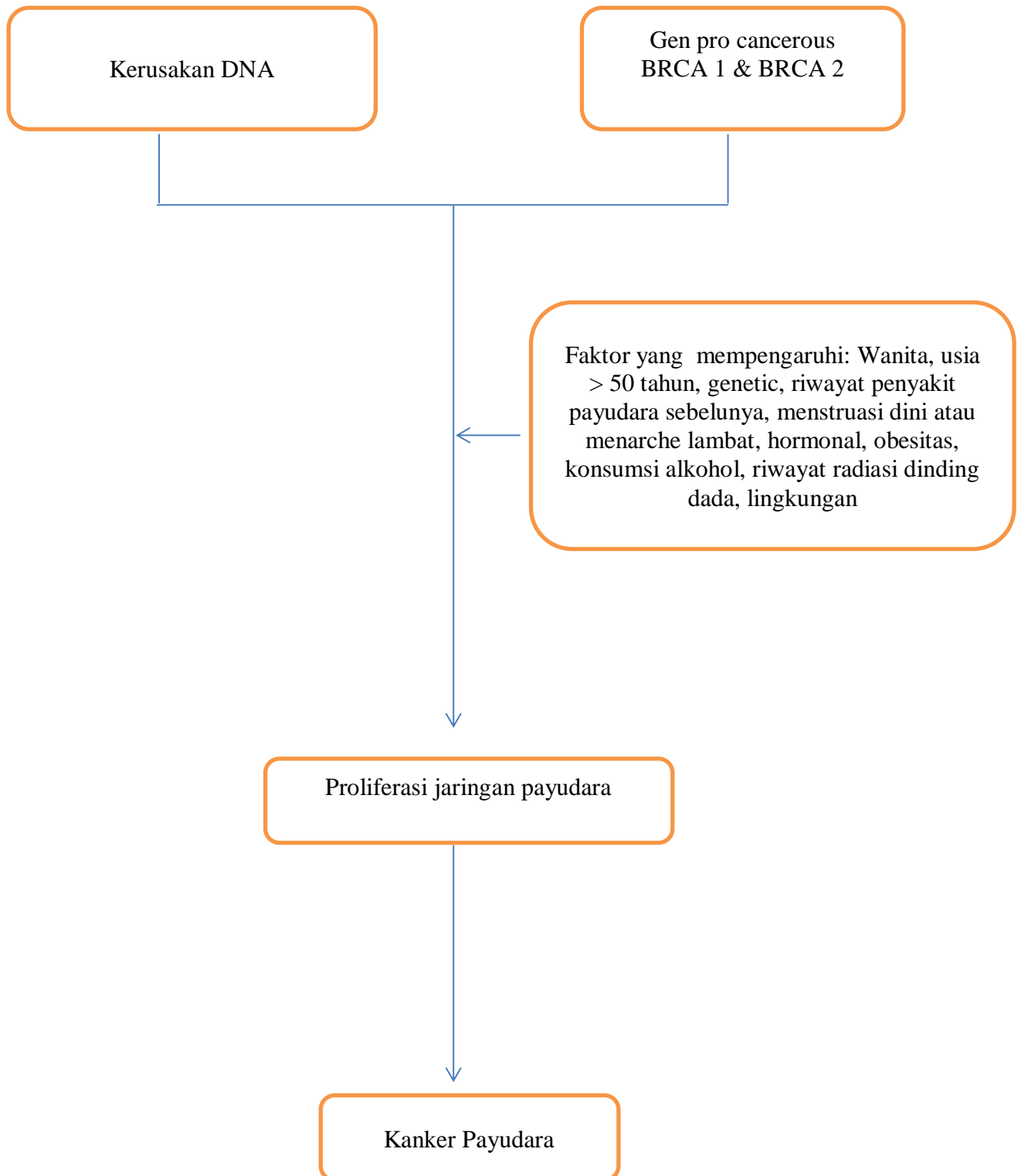
2.5. Stadium Kanker Payudara

Berikut adalah pembagian stadium kanker payudara menurut (Akram et al., 2017)

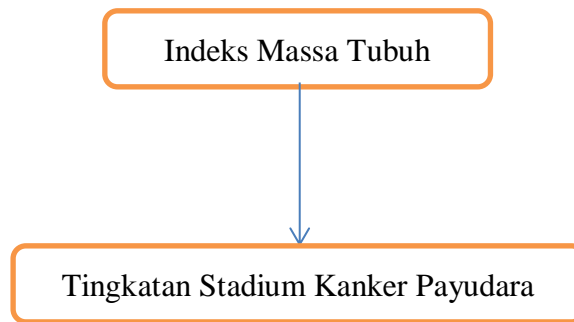
No	Stadium	Karakteristik
1	Stadium 1	<p>Stadium ini deskripsikan sebagai kanker payudara yang infasif. Stadium 1 dibedakan menjadi 2 kategori yaitu 1A dan 1B.</p> <p>1A adalah tanda bahwa tumor sudah tumbuh dengan ukuran paling besar 2cm dan belum menyentuh daerah limfo nodus.</p> <p>1B menandakan bahwa sekumpulan sel kanker berukuran lebih dari 0.2 mm ditemukan di limfo nodus.</p>
2	Stadium 2	<p>Stadium 2 juga dikategorikan menjadi 2A and 2B.</p> <p>Stadium 2A menanda bahwa tumor ditemukan di axillary limfonodus, tapi tumor tidak ditemukan di payudara. Tumornya berukuran paling besar 5cm.</p> <p>Stadium 2B menandakan bahwa Tumor memiliki ukuran yang lebih besar dari 5cm tapi tidak dapat mencapai Axillary limfonodus</p>
3	Stadium 3	<p>Stadium 3 dibagi menjadi 3 Kategori, yaitu 3A,3B,dan 3C.</p>

		<p>Stadium 3A menandakan bahwa Tumor tidak ditemukan di daerah payudara melainkan dapat ditemukan 4-9 Axillary limfo nodus atau di sentinel limfonodus.</p> <p>Stadium 3B menandakan kalau tumor dapat memiliki banyak ukuran, tapi sudah menyebabkan pembengkakan atau ulcer pada daerah kulit payudara dan juga bisa menyebar ke 9 axillary limfo nodus atau sentinel limfo nodus. Stadium 3B juga biasa disebut sebagai Inflammatory breast cancer karena diikuti oleh kemerahan, kenaikan suhu dan pembengkakan pada daerah payudara .</p> <p>Stadium 3C Menandakan bahwa tumor telah menyebar ke 10 atau lebih Axillary limfo nodus dan juga dapat menyebar ke limfonodus di daerah atas dan daerah bawahnya.</p>
4	Stadium 4	<p>Stadium ini adalah tahap diimana sudah terjadi penyebaran ke beberapa organ tubuh lainnya seperti paru-paru, Tulang, hati, dan Otak.</p>

2.6. Kerangka Teori



2.7. Kerangka Konsep



2.8. Variabel

- A. Variabel Dependent : tingkatan stadium kanker payudara
- B. Variabel independent : Indeks Massa Tubuh

2.9. Hipotesis

A. Hipotesis Nol

Tidak adanya hubungan antara indeks massa tubuh dengan tingkatan stadium kanker payudara.

B. Hipotesis alternative

adanya hubungan antara indeks massa tubuh dengan tingkatan stadium kanker payudara.

2.10. Definisi Operasional

1. Tingkatan Stadium Kanker Payudara

Definisi	: Penanda seberapa besar ukuran sel kanker dan seberapa jauh penyebarannya
Alat Ukur	: Rekam Medis
Cara	: Observasi
Pengukuran	
Kriteria	1. IA
Objektif	2. IB
	3. IIA
	4.IIB
	5.IIIA
	6. IIIB
	7. IIIC

8.IV

Skala Kategorik Ordinal

2. Status Gizi Pasien/Indeks Massa Tubuh

Definisi : Status gizi yang tercatat di rekam medik pasien .

Alat Ukur : Rekam medis

Cara : Observasi

Pengukuran

Kriteria 1. Underweight <18,5

Objektif 2. Normal 18,5 – 22,9

3. Pre Obesitas 23 – 24,9

4. Obesitas tipe I 25 – 29,9

5. Obesitas tipe II ≥ 30

Skala Kategorik Ordinal